

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini akan diuraikan mengenai rancangan penelitian, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mengedepankan penelitian data dengan berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang diungkapkan oleh narasumber dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka. Sedangkan jenis penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*), yaitu penyelidikan mendalam yang dilakukan dengan suatu prosedur penelitian lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di SMP/MTs Al-Bahjah Tulungagung. Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi, perilaku yang dapat di amati dan fenomena-fenomena yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu. Lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti yang dikatakan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Mellow, mendefinisikan bahwa, “ Metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”. Menurut pendapat tersebut pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara utuh.

Dalam penelitian ini, semua karakteristik dari variabel yang diteliti dideskripsikan sebagaimana adanya tanpa ada perlakuan atau pengendalian secara khusus.“ substantif penelitian seperti ini pada dasarnya adalah fenomena tentang dunia makna sehingga datanya bersifat deskriptif “. Jadi dapat dikatakan juga bahwa penelitian kualitatif ini sebagai penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah, maksudnya yakni mengungkapkan atau menemukan fenomena-fenomena yang terjadi atau fenomena yang ada dengan menggunakan yang ada.(Tanzeh, 2009: 181)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud bahwa pengambilan data dilakukan secara nyata yang sesuai dengan fakta dan yang ada di lapangan, yang bertujuan untuk mengali informasi secara detail, dengan cara langsung mendatangi tempat penelitian untuk melukiskan fenomena yang terjadi saat itu dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Atau bisa juga dikatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang membahas gambaran yang lebih jelas mengenai situasi-situasi sosial atau kejadian sosial dengan menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat

dengan mudah dipahami dan disampaikan tanpa melakukan perhitungan statistik.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh, “Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”. Dalam penelitian kualitatif peneliti berupaya serta dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.

Dalam proses pengukuran data yang dilakukan, dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Selama pengumpulan data yang mengenai penerapan metode cooperative script dalam pembelajaran menyimak dongeng peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpulan data.

Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian kualitatif ini diharuskan kepada peneliti untuk hadir dan melihat fenomena yang nyata di tempat penelitian, supaya mendapatkan informasi yang sah untuk dijadikan catatan. Maka kehadiran peneliti di lapangan mutlak dilakukan dan sangat

diperlukan untuk memiliki data yang sah. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke SMPQU A-1-Bahjah Tulungagung untuk mendapatkan data tentang penerapan metode cooperative script dalam pembelajaran menyimak dongeng. Selama penelitian seorang peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpulan data.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian terkait judul yang peneliti ambil yaitu Penerapan Metode Cooperative Script Dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng Pada Siswa Kelas VII SMPQU AL-Bahjah Tulungagung yang berlokasi di Dusun Ngemplak Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi tersebut dengan alasan karena sekolah ini guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Sebelum peneliti memilih tempat ini, peneliti mempertimbangkan dan mencari fenomena apa yang tepat untuk diteliti agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

D. Sumber data

Sumber data merupakan bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Yang dimaksud sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Penulis mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi sebagai usaha gabungan antara dari apa yang dilihat dan apa

yang didengar, yang kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun, juga agar data-data yang ada menjadi valid (dapat dipertanggungjawabkan).

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan maupun analisis untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan, perolehannya dapat berasal dari :

1. Data primer yaitu “ Data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari”. Data diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung sehingga akurasi lebih tinggi, akan tetapi sering kali tidak efisien karena untuk memperolehnya diperlukan daya yang lebih besar. Data primer disini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan beberapa peserta didik. Jadi untuk mendapatkan data primer ini peneliti melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan beberapa peserta didik di SMPIQU Al-Bahjah Tulungagung.
2. Data sekunder yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis, profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah menengah pertama, Visi Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Pertama. Data ini diperoleh penulis langsung dari pihak yang berkaitan, berupa jumlah peserta didik, struktur kurikulum serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Data

yang berkaitan dengan data sekunder ini peneliti dapatkan dari waktu kurikulum di SMPIQU Al-Bahjah Tulungagung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data dari hasil wawancara kepada guru bahasa Indonesia, dan beberapa peserta didik. Dan peneliti juga mengikuti langsung beberapa proses kegiatan pembelajaran untuk melihat secara langsung bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara dalam mengumpulkan data. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan dan juga pengumpulan data dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Pengumpulan data yang bersifat kualitatif menggunakan multi metode seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya. Oleh karena itu dalam pengumpulan data tentang penerapatan metode cooperative script dalam pembelajaran menyimak dongeng pada kelas VII SMPIQU Al-Bahjah Tulungagung, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Nana Syaodih dalam bukunya mengatakan bahwa “ Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Dalam arti luas, observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti. (Nana, 2012: 220)

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian yakni SMP/MTs Al-Bahjah Tulungagung, sehingga akan mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan skripsi ini. Dengan metode observasi ini, peneliti ingin mengetahui lebih detail dan secara langsung pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait penerapan metode cooperative script dalam pembelajaran menyimak dongeng tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Menurut Imam Gunawan

“ Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan formal

“. Dalam hal ini, pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan kerangka tertulis, daftar pertanyaan harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data.

Dalam tahapan berikutnya dalam wawancara ini, yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menentukan tema atau topik dari setiap pertanyaan yang harus disesuaikan dengan profesinya terlebih dahulu, misalnya kepada Bapak Ilman selaku kepala sekolah SMPIQu Al-Bahjah Tulungagung dengan mengali informasi terkait Profil Sekolah, Sejarah Visi Misi dan Tujuan SMPIQu Al- Bahjah, dan Ibu Ais selaku guru Bahasa Indonesia dalam mengali informasi Penerapan Metode Cooperative Script Pembelajaran Menyimak Dongeng Kelas VII.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini bermaksud untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksudkan berbentuk surat-surat, gambar atau foto. Atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dengan teknik dokumentasi ini peneliti ingin mengambil data dan foto-foto tentang kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta keterlibatan peserta didik maupun guru dalam kegiatan tersebut sebagai wujud penerapan metode cooperative script dalam pembelajaran menyimak dongeng. Sugiyono dalam tulisanya, mengatakan bahwa, (Sugiyono, 2012: 82)

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang

berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain”.

Dokumentasi ini akan peneliti gunakan untuk memperkuat dalam memperoleh data selain menggunakan teknik observasi dan wawancara. Peneliti berharap, dengan menggunakan dokumentasi, peneliti akan menggunakan data yang lebih akurat setra bisa dipertanggungjawabkan di dalam penulisan laporan penelitian.

F. Analisa data

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy Meleong mengatakan bahwa teknik analisis adalah

Upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data induktif, yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditark generalisasi yang bersifat umum. Menurut Ahmad Tanzeh dalam tulisanya, bahwa “ Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti”. Data yang akan di analisis adalah data

penerapan metode cooperative script dalam pembelajaran menyimak dongeng. (Tanzeh, 2011: 168)

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh dan Suyitno, mengatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didaot dari catatan-catatan tertulis lapangan. Jadi kegiatan ini telah dimulain sejak peneliti melakukan penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, membuat gugusan-gugusan atau kategori-kategori dan membuat memo.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa suatu kalimat.Kata-kata yang ditulis berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulanya.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat berlangsungnya kegiatan analisis data maupun pada saat telah selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan

kesimpulan. Dalam menarik kesimpulan tentunya berdasarkan hasil analisis data, baik berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lainnya yang diperoleh dari kegiatan di lapangan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan analisis induktif. Maksudnya adalah penelitian yang dilakukan oleh seseorang peneliti dengan berangkat ke tempat penelitian atau kelapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaah terhadap fenomena kemudian merumuskan teori.

Setelah tahap penelitian sudah selesai dilakukan, barulah perlahan hasil penelitian tersebut dikumpulkan, lalu diubah dalam bentuk tertulis. Sehingga nantinya bisa dimasukkan dalam laporan penelitian yang nantinya di kaji dan dikorekasikan dengan teori-teori yang disusun dalam proses penerapan metode cooperative script dalam pembelajaran menyimak dongeng.

G. Pengecekan keabsahan temuan

Data yang berhasil digali, yakni data yang terkait dengan strategi guru dalam menerapkan metode cooperative script pada pembelajaran menyimak dongeng di SMP/MTs Al-Bahjah Tulungagung. Data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini, diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Temuan atau data yang diperoleh di lapangan, perlu

diadakanya pengecekan keabsahan data untuk mengetahui tingkat kevalidaannya. Oleh karena itu peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Keikutsertaan dan ketekunan pengamatan

Peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, menuntut peran untuk terjun langsung pada lokasi penelitian. Selain itu ketekunan pengamatan juga diperlukan untuk mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya: meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, meneliti data yang didapatkan baik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi, selanjutnya mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan

triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Menurut pendapat Wiliem Wiersma yang dikutip Lexy Moleong,

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas, dengan menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi berbagai sumber data atau beberapa prosedur dasar pengumpulan data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. (Lexy, 2012 : 372)

Triangulasi sendiri dibagi menjadi 3 yaitu :

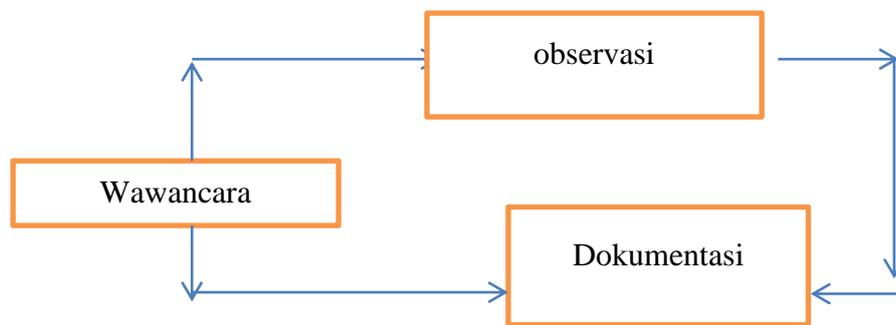
a) Triangulasi Sumber

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Peneliti mengumpulkan informasi terkait penerapan metode cooperative script dalam pembelajaran menyimak dongeng kelas VII khusus pelajaran Bahasa Indonesia.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dibuat untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan

observasi, dokumentasi dan kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.



Bagan 3.1 Triangulasi Teknik

Bagan tersebut menunjukkan, bahwa bagaimana peneliti mengali informasi mengenai penerapan metode cooperative script dalam pembelajaran menyimak dongeng dengan teknik yaitu wawancara, kemudian kebenaran dicek dengan teknik dokumentasi dan teknik observasi. Apabila ditemukan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada narasumber (sumber yang bersangkutan) untuk memastikan mana yang dianggap benar.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipgai har

pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastanya.

Di dalam aplikasinya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara kemudian dibandingkan lagi dengan data dari dokumentasi yang berkaitan. Selain itu peneliti juga membandingkan data atau informasi yang diperoleh, selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan, dipilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda dan mana yang spesifik dari berbagai sumber data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

3. Pengecekan Sejawat

Menurut Lexy J. Mellow dalam bukunya mengatakan bahwa “ pengecekan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat”. Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman sejawat peneliti.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa arti dalam bidang penelitian. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan ini mempersiapkan terjun langsung kelapangan atau ke lokasi penelitian. Di dalam mempersiapkan peneliti mengurus perizinan penelitian serta peneliti awali dengan masalah pokok yang berhubungan dengan penerapan metode cooperative script pada pembelajaran menyimak dongeng. Sehingga dapat mengetahui penerapan metode cooperative script.

Penelitian di SMPIQu Al-Bahjah Tulungagung pada tanggal 25 maret 2019, tepatnya hari Senin. Kedatangan peneliti disambut baik oleh Kepala Sekolah SMPIQu Al-Bahjah Tulungagung, disana peneliti juga memberikan surat penelitian serta mengutarakan niat untuk melaksanakan penelitian di SMPIQu Al-Bahjah Tulungagung. Kepala Sekolah SMPIQu Al-Bahjah Tulungagung, Bapak Ilman memberikan ijin dan menyatakan tidak keberatan serta menyambut dengan baik niat peneliti untuk melaksanakan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses-proses

ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan riset, terlebih dahulu menentukan sumber-sumber atau data penelitian yaitu SMPIQu Al-Bahjah Tulungagung. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dan juga menanyakan sesuatu yang sulit dipahami kepada orang-orang yang berkompeten dibidangnya.

4. Tahap Analisis Data

Tahap ini membuat kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil dari penelitian yang diharapkan dapat mempermudah dalam memahami skripsi. Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data itu mudah dipahami.

5. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap-tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang dilakukan.